

CHAPTER 3

RESEARCH PROCEDURES

3.1 Method of the Research

The research method applied in this research was descriptive case study. Yin (1994) defined a case study as “an empirical inquiry that investigates a contemporary phenomenon within its real-life context, especially when the boundaries between phenomenon and context are not clearly evident and relies on multiple sources of evidence”. It enables the researcher to answer “how” and “why” type questions, while taking into consideration how a phenomenon is influenced by the context within which it is situated (Baxter and Jack, 2008). The reason for choosing this method is because it is appropriate to apply in this research which focuses on preservice teachers’ beliefs about teacher talk in English language teaching. Descriptive accounts targeted to understanding a phenomenon, a process, or a particular point of view from the perspective of those involved. The central purpose of this research is to understand the world or the experience of another (Ary, et al., 2010, cited in Yin, 1994).

3.2 Focus of the Study

Fikri, Dewi, & Suarnajaya (2014) mention that the language of teacher talk is magic that can be employed by the teacher in the classroom. However, all decisions that teachers have to interact in the classroom using teacher talk is affected by their knowledge and belief. Therefore, this study is focused on preservice teacher’s beliefs about teacher talk in English language teaching.

3.3 Setting and Participants

The current study was conducted at one of the universities in Tasikmalaya West Java, Indonesia. There are 4 English preservice teachers that are selected as the participants. The preservice teachers are students in English Education department in fifth semester. The reason why the researcher chose preservice teachers in fifth semester is because 1) the preservice teachers have experience as a language learner, 2) the preservice teachers have learned about

teaching learning theory and practice in several courses, 3) the preservice teachers will carry out the School Based Project Internship Program in the next semester. Thus, the participants became more aware of their beliefs about teacher talk based on their previous language learning, school, and society experiences that will be applied in their teaching practice in formal school. As stated in Othman, Kiely (2016), the pre-existing beliefs that preservice teachers bring with them prior to formal teacher education come mostly from their previous learning experiences especially in language classroom. Furthermore, Othman and Kiely (2016) also found that preservice teachers' instructional practices during their teaching practicum were based on their previous language learning experience with teachers, instructional activities and classroom organization. Furthermore, there are 4 female participants. The researcher chose 4 preservice teacher as the participants because their beliefs about teacher talk have fulfilled the data needed in this study.

3.4 Technique of Collecting the Data

The present study employed a semi structured interview of collecting the data as a useful way for getting information related to the preservice teacher's beliefs about teacher talk as much as possible. As stated in Rahman (2019) "semi- structured interview is part of qualitative data collection technique". Moreover, semi-structured interviews are suitable for finding previously unknown qualitative trends and issues, exploring new areas of the research interest and in phenomenographic studies.

3.5 Technique of Analysing the Data

Technique of analysis data in this research is thematic analysis. Braun and Clarke (2006) define thematic analysis as: "A method for identifying, analyzing and reporting patterns within data" (p.6). Thematic analysis is a widely used method of analysis in qualitative research. Braun and Clarke (2006) state that thematic analysis is a foundational method of analysis that needs to be defined and described to solidify its place in qualitative research.

The following steps of thematic analysis:

1. Familiarizing the data: The audio recording of interview data were transcribed and translated to ease the analysis. Then, the data are read repeatedly to be familiar with depth breadth of the context
2. Coding: The results data are then highlighted using color-coded coding in order that the process of analysis in the next step become

Table 3.1 Coding

No	Question	Codes	Total
1.	Lecturer Center	<p>P1: menurut saya sendiri metode tersebut memang sangat membantu saya dalam memahami materi yang sedang disampaikan atau dipelajari karena terkadang pemahaman diri kita sendiri, terutama terkait pelajaran Bahasa Inggris yang dimana itu merupakan bahasa asing ya teh itu masih perlu di koreksi atau disempurnakan kembali melalui penjelasan guru yang berperan sebagai pengajar dalam proses pembelajaran.</p> <p>P4: Menurut saya strategi <i>lecturing</i> atau ceramah itu bagus sih, karena siswa biasanya lebih paham, dan lebih mengerti materi yang diajarkan. Apalagi dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris, menurut saya tidak semua siswa mengerti ya, jadi saat menggunakan metode <i>lecturing</i> siswa lebih terarah, karena guru banyak menjelaskan. Kalau misalnya strategi kaya discovery gitu kan siswa harus mencari sendiri, mencari tahu sendiri, artinya apa, ini apa, itu apa, nah biasanya kalau pun mereka bingung, mereka takut gitu untuk bertanya, jadi malah muter-muter disana, mereka ga ngerti pelajaran tapi ga mau bertanya juga. Kalau misalnya metode ceramah atau <i>lecturing</i> biasanya jelas karena murid sudah tahu tujuan dari materi atau pelajaran yang diajarkan tersebut apa, terus juga tersusun gitu materi nya, pertama ngajarin dulu apa, terus apa. Menurut saya bagus sih,</p> <p>P2: Jadi kalo menurut saya, kalo <i>teacher center</i> atau <i>lecturer center</i> itu berarti hanya sedikit melibatkan siswa jadi tidak merangsang siswa nya sendiri untuk aktif, untuk berlatih berbicara Bahasa Inggris, namun hanya diberikan ceramah-ceramah oleh dosen atau gurunya, padahal kan dalam belajar Bahasa Inggris siswa itu harus banyak latihan berbicara supaya <i>pronounciation</i> nya lebih</p>	<p>2</p> <p>2</p>

		<p>bagus gitu, namun jika menggunakan metode <i>lecturer center</i> siswa cuma lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, dan menurut saya kadang itu bisa membuat jenuh juga.</p> <p>P3: Menurut saya <i>lecturing</i> itu kurang efektif dikarenakan siswa tidak berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar tetapi hanya mendengarkan, sedangkan siswa itu butuh mempraktekan, contohnya setelah guru menjelaskan materi kemudian siswa maju kedepan untuk membacakan dialog Bahasa Inggris, atau tanya jawab menggunakan Bahasa Inggris, jadi menurut saya ada baiknya jika siswa juga diajak berperan aktif dalam kegiatan belajar-mengajar supaya siswa dapat mengetahui secara langsung dan dapat belajar secara langsung, karena jika melalui <i>lecturing</i> saja siswa hanya mendengarkan dan tidak mempraktekan</p>	
2.	Giving Directions	<p>P1: mengarahkan atau memberi instruksi kepada murid itu sangat penting untuk dilakukan, agar murid paham apa yang harus mereka kerjakan dan untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri, dan yang nanti <i>output</i> dari instruksi dan pembelajaran tersebut akan didapatkan oleh murid itu sendiri.</p> <p>P2: Ketika guru memberikan bimbingan atau arahan di dalam kelas maka tujuannya pasti agar siswa nya sendiri tidak merasa kebingungan ataupun mungkin dari siswa nya sendiri bila merasa bingung mereka akan bertanya, maka kita harus memberikan jawaban ataupun arahan.</p> <p>P3: Menurut saya memberikan arahan kepada siswa sangatlah penting supaya siswa dapat memahami apa yang seharusnya mereka kerjakan, apa yang seharusnya mereka pahami dan memudahkan siswa dalam melaksanakan atau mencapai tujuan kegiatan belajar-mengajar</p> <p>P4: Harus, tentu saja harus. Tugas guru kan tidak hanya untuk mengajarkan tetapi juga membimbing siswa baik terkait pembelajaran yang sedang berlangsung maupun memberikan contoh tingkah laku yang baik. Untuk intruksi atau bimbingan dari guru, tentu saja harus supaya siswa tidak keluar jalur, dan tujuan dari pembelajaran yang sedang berlangsung itu dapat dicapai</p>	4
3.	Criticizing or Demonstrating Authority	<p>P1: saat murid melakukan hal-hal lain diluar terkait pelajaran ya teh, kalau itu menurut saya itu patut di tegur karena proses pembelajaran itu harusnya mendukung pembelajaran yang dilakukan oleh murid tersebut, kalau misalkan muridnya tidak melakukan hal-hal yang harus</p>	4

		<p>dilakukan dalam proses pembelajaran, memang seharusnya ditegur dan diberi arahan, harusnya seperti apa, dan tidak boleh melakukan sesuatu hal yang bukan berkaitan dengan proses pembelajaran.</p> <p>P2: Jika ada siswa yang melakukan kegiatan di luar kegiatan belajar, pastinya harus ditegur, karena jika dibiarkan maka pembelajaran tidak akan efektif. Contohnya, jika ada siswa yang mencontek apakah hal tersebut harus dibiarkan? Tentu tidak, karena memang itu perilaku yang tidak baik, maka sebagai guru kita harus bisa mencegah agar tidak terjadi perilaku siswa di luar kegiatan belajar.</p> <p>P3: Menurut saya hal tersebut perlu dilakukan dalam proses belajar-mengajar supaya siswa tidak melenceng jauh dari materi dan perilaku yang seharusnya, misalnya siswa melakukan perilaku yang menyimpang gitu, sebagai guru kita harus mengarahkan siswa ke perilaku yang lebih baik, itu sudah menjadi kewajiban guru sih.</p> <p>P4: Kalo melakukan kegiatan diluar kegiatan belajar, tentu harus di tegur supaya siswa tidak mengulangi perbuatan yang sama. Akan tetapi cara menegurnya juga jangan asal semprot marah, tetapi dengan cara yang baik dan sopan. Karena kan tugas guru memang untuk mendidik yah, tidak hanya secara akademis tapi juga <i>attitude</i> perilaku, jadi kita secara tidak langsung juga harus memberikan contoh yang baik atau yang bagus, apabila berperilaku yang kurang baik, beritahu dulu itu tidak baik, terus akibatnya apa, beritahu juga harus nya seperti apa gitu, sebagai guru juga harus sabar sih ya, tidak boleh langsung terpancing kemudian marah.</p>	
4.	Accepting Feelings	<p>P1: Karena kalo menurut saya, itu suatu hal yang bagus untuk dilakukan, jadi apapun perasaan atau pikiran yang dirasakan oleh murid itu tetap diterima dengan baik dan diberikan respon yang positif, karena apa yang dirasakan oleh murid itu merupakan suatu hal yang wajar. Jadi respon positif memang sangat diperlukan agar nanti murid nya jadi lebih semangat untuk menjalankan atau melakukan hal-hal yang lain.</p> <p>P2: Iya guru pastinya harus menerima perasaan siswa dengan memberikan respon yang positif, ketika ada siswa yang antusias terhadap pelajaran ataupun kalau mereka merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas juga sebagai guru berkewajiban untuk membantu siswa, menjelaskan yang mereka kurang pahami, jadi hubungan antara siswa dan guru akan terbangun dengan baik, sehingga siswa</p>	2

		<p>akan semakin semangat ketika belajar, karena guru juga memberikan respon yang baik.</p> <p>P3: Karena menurut saya memang seharusnya seorang guru menerima perasaan atau keluhan siswa di dalam kelas supaya guru dapat mengevaluasi dan membuat kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih baik dan nyaman untuk siswa dan juga gurunya</p> <p>P4: Karena perasaan-perasaan siswa merupakan feedback, feedback itu tidak hanya dari guru untuk siswa, tapi juga bisa dari siswa ke guru, sehingga ketika siswa menyampaikan perasaannya, itu bisa menjadi pertimbangan untuk kita, misalnya ada kekurangan dalam diri kita ketika mengajar, sehingga itu bisa menjadi acuan untuk kita menjadi lebih baik dan bercermin dari apa yang kita rasa kurang ketika mengajar tersebut.</p>	2
5.	Praise or Encouragement	<p>P1: menurut saya apresiasi atau pujian sekecil apapun akan sangat berarti bagi semua orang, terutama untuk siswa dalam konteks belajar-mengajar. Karena menurut saya respon yang positif itu seperti mengatakan <i>excellent</i>, <i>great</i> gitu akan memberikan motivasi kepada murid nya untuk melakukan yang lebih baik lagi.</p> <p>P2: Karena kalau ada siswa yang <i>me-response</i> perkataan atau pertanyaan guru dengan baik, sebagai guru pastinya harus memberikan apresiasi. Bentuk apresiasi itu banyak ya, tapi dalam konteks pengajaran bahasa Inggris, akan lebih bagus kalo kita <i>me-response</i> dengan kata-kata Bahasa Inggris juga, seperti mengatakan <i>good</i>, <i>great</i>, dan lain-lain. Dengan apresiasi juga akan membuat siswa senang dan lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran. Akan berbeda jika guru malah acuh, itu akan menurunkan rasa semangat mereka.</p> <p>P3: Menurut saya memberikan respon positif pastinya perlu dilakukan oleh guru supaya siswa mendapatkan motivasi untuk menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan dari guru dan supaya siswa juga tidak merasa bosan ketika di kelas</p> <p>P4: Untuk feedback seperti ucapan <i>good</i>, <i>very good</i>, <i>nice</i>, <i>excellent</i>, kepada siswa tentu saja harus diberikan ya, sebagai apresiasi bahwa kita menghargai pendapat mereka dan memotivasi mereka untuk aktif mengikuti pelajaran. Menurut pendapat saya guru bahkan harus bisa menghidupkan suasana di kelas, baik dengan kegiatan diskusi, kemudian memberikan umpan balik kepada siswa berupa pujian atau apresiasi yang lain, bisa juga kegiatan belajar diselingi dengan jokes yang membuat</p>	4

		siswa merasa senang. Tentu saja dengan hal ini diharapkan dapat menjadikan siswa di kelas, atau suasana di kelas menyenangkan saat belajar Bahasa Inggris, sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan pada akhirnya tujuan pembelajaran juga dapat dicapai	
6.	Accepting or Using Students' Thoughts	<p>P1: Karena yg pertama, itu adalah suatu hal yang menunjukkan bahwa kita sebagai guru itu memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama jawaban dari murid tersebut, yg kedua adalah itu juga suatu bentuk guru dalam menghargai jawaban atau pendapat yang dilontarkan oleh murid.yang bisa membangun rasa percaya diri murid dalam belajar Bahasa Inggris.</p> <p>P2: Menurut saya ketika ada siswa yang sudah berani memberikan idenya, maka guru harus <i>me-response</i> nya dengan baik, contohnya dengan mengembangkan ataupun mengulangi pernyataan siswanya, agar supaya keterlibatan siswa juga bisa muncul, juga agar siswa merasa dihargai pendapatnya.</p> <p>P3: Iya, dari hal tersebut juga pemikiran siswa dapat lebih mudah dipahami oleh siswa lainnya dan dengan di tambahkan oleh guru atau diucapkan oleh guru lagi itu membuat siswa juga beranggapan bahwa berarti <i>statement</i> tersebut benar</p> <p>P4: Bagus, tidak masalah selama apa yang diutarakan oleh siswa betul dan sesuai, siswa juga pasti akan merasa dirinya diterima, dihargai, karena itu merupakan salah satu cara guru mengapresiasi siswa, menurut pengalaman saya ketika menjadi siswa saya juga merasa dihargai dan senang apabila guru memberikan respon yang positif terhadap ide atau pemikiran kita, dengan apresiasi dari guru juga menjadikan siswa menjadi lebih semangat mengikuti kegiatan belajar dan mengajar</p>	4
7.	Asking Questions	<p>P1: kita juga seakan2 memberi kesempatan untuk siswa tersebut untuk berpendapat jadi itu juga suatu tindakan yang menunjukkan bahwa pendapat mereka itu dihargai gitu, seperti itu teh. Jadi bisa juga memunculkan diskusi antara anak-anak yang ada di kelas tersebut, jadi itu juga akan membuat mereka menambahkan <i>mindset</i> baru. Kalau seandainya misalkan si A bilang dia setuju karena "abcd", tapi ternyata si B punya pendapat lain, bahwa ternyata dia tidak setuju karena sesuatu, jadi itu kan kontra ya teh antara si A sama B, nah bisa jadi terjadi diskusi disitu, nah nanti hasil dari diskusi nya itu kan akan menjadi pengetahuan juga untuk siswanya, seperti itu teh.</p>	1

		<p>P2: menurut saya jika kita sebagai guru mengajukan pertanyaan kepada murid pastinya untuk mengetahui kemampuan setiap murid, maka guru akan bisa menyesuaikan kebutuhan masing-masing murid.</p> <p>P3: Menurut keyakinan saya mengajukan pertanyaan kepada murid membuat guru dapat melihat pemahaman siswa, sejauh mana mereka paham terkait materi yang sudah atau sedang berlangsung</p> <p>P4: dengan guru bertanya kepada siswa juga supaya suasana pembelajaran tidak membosankan hanya dengan metode ceramah, selain itu mungkin siswa juga malu untuk menunjukkan kemampuan atau mengemukakan ide mereka, jadi saya memiliki keyakinan bahwa bertanya kepada siswa dapat memancing atau menstimulasi kemampuan berbahasa dan kemampuan berpikir yang kritis dan kreatif</p>	<p>2</p> <p>1</p>
--	--	--	-------------------

3. Generating initial themes: In this step, to further specify the color-coded coding, generating initial themes will be produced. This will enable the codes to be clustered by the same themes to ease the process of including the codes into appropriate themes.

Table 3.2 Generating Initial Themes

Categories	Themes1	Themes2
Lecturer Center	<p>They believe that Lecturing center is benefiting in comprehending materia</p> <p>They believe that lecturing method has the disadvantages in making students passive</p>	<p>Advantages of Lecturing</p> <p>Disadvantages of lecturing</p>
Giving Directions	<p>They believe that giving direction aims to make students understand the material to achieve the learning goals</p>	<p>Giving direction to achieve the learning goals</p>

Criticizing or Demonstrating Authority	They believe that criticizing aims to build a good characteristic of students to support the learning process	Criticizing to support the learning process
Accepting Feelings	<p>They believe that accepting feelings can increase students motivation in learning</p> <p>They believe that accepting students feelings can be a reflection for teacher</p>	<p>Accepting feelings to increase students motivation</p> <p>Accepting feelings as a reflection for teacher</p>
Praise or Encouragement	They believe that giving appreciation is a way to motivating students in learning	Praise or encouragement in motivating students
Accepting or Using Students' Thoughts	They believe that accepting students' thoughts is a form of teacher in respecting student's idea	Accepting thoughts to respect student's idea
Asking Questions	<p>She believe that Asking questions is effective to encourage discussion between students</p> <p>They believe that asking questions is effective in helping teacher to know the level of students' understanding</p> <p>She believe that Asking questions is effective to stimulate students language skills and critical thinking</p>	<p>Asking question to encourage discussion</p> <p>Asking question to check students' understanding</p> <p>Asking question to stimulate students language skills</p>

4. Reviewing the themes: The initial themes are then reviewed to ensure its appropriateness, whether it belongs to particular themes or not. In

addition, if the themes were not appropriate will be omitted or replaced.

Table 3.3 Reviewing The Themes

Categories	Themes
Lecturing	<ul style="list-style-type: none"> - Advantages of lecturing - Disadvantages of lecturing
Giving Directions	<ul style="list-style-type: none"> - Giving direction to achieve the learning goals
Criticizing or Demonstrating Authority	<ul style="list-style-type: none"> - Criticizing to support the learning process
Accepting Feelings	<ul style="list-style-type: none"> - Accepting feelings to increase students motivation - Accepting feelings as a reflection for teacher
Praise or Encouragement	<ul style="list-style-type: none"> - Praise or encouragement in motivating students
Accepting or Using Students' Thoughts	<ul style="list-style-type: none"> - Accepting thoughts to improve students confidence
Asking Questions	<ul style="list-style-type: none"> - Asking question to check students' understanding

5. Defining and naming the themes: Once the review has been completed, the themes were named as the representation of its following sub-themes.

Those became the findings of this study.

6. Producing the report: In this step, the data will be reported in a way that can convince the reader of the merit and validity of the analysis

3.6 Steps of the Research

The steps of the research implementation in this study are, as follows:

1. Explore problems and develop a detailed understanding of a phenomenon: It begins by exploring the problem of a phenomenon, and

narrowing the question further to make it manageable to be researched effectively.

2. Conducting a literature review:

After finding the problem and selecting the theme of the topic, then read widely on the larger field and examine studies that relate to the topic.

3. Setting the objectives and research questions:

Make a formal statement of the problem leading to research objectives, to delineate the type of information that should be collected, and provide a framework for the scope of the study.

4. Collecting the data:

Collecting the data based on interview result and information from the research participant

5. Analyzing the data:

Analyzing the data using thematic analysis by Braun & Clarke (2006)

6. Reporting the data:

Write reports using flexible, structured and evaluative criteria, and include elements of reflexivity, subjectivity and bias from the researcher

3.7 Research Schedule

The time to start this research is starting from January and takes place in Tasikmalaya, West Java, Indonesia. The detailed information can be seen at table 3.4

Table 3.4 Time of the Research

No	Description	Jan - Apr 2021	Sept 2021	Jan - Jun 2022	Jul - Dec 2022	Dec 2021 - Jan 2023	Jul 2023
1	Research proposal writing						
2	Research proposal examination						
3	Data collection						
4	Data analysis						
5	Report						
6	Thesis Examination						